**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada bab-bab sebelumnya, penulis mengambil 3

kesimpulan bahwa anggota jemaat Manunggal Dawi-Dawi belum memahami betul mandat Allah untuk menjawab kerusakan lingkungan yang ada di sekitarnya, terbukti bahwa anggota jemaat belum menjadi mitra Allah untuk menjaga dan memelihara ciptaan yang lainnya. Berdasarkan penilainan kurangnya pemahaman dari warga gereja diakibatkan karena kurangnya pengajaran, bimbingan dan konsep teologis yang jelas mengenai lingkungan. Dari hasil penelitian jelas bahwa pemahaman yang tertanam dalam diri anggota jemaat Manunggal Dawi-Dawi adalah masih bersifat antroposentris karena konsep teologi yang dibangun Gereja Protestan di Sulawesi Tenggara mengenai alam belum merujuk pada Teosentris, walaupun dalam dokumen- dokumen Gereja konsep yang dibangun adalah berpusat pada Allah tetapi dalam kenyatan dan tindakan masih bersifat antroposentris.

1. SARAN-SARAN

1. Jemaat Manunggal Dawi-Dawi

1. Perlunya kesadaran gereja dan orang Kristen untuk melihat pentingnya pembaharuan Teologi Kristen yang berhubungan dengan alam.
2. Gereja perlu melakukan pemahaman yang mendalam tentang teologi lingkungan melalui ibadah, khotbah, pemahaman Alkitab, Pembinaan sekolah minggu dan katekisasi kepada anggota jemaat.
3. Merubah pola pemikiran yang mengangap alam berada di bawah manusia dengan
4. Jemaat setempat perlu merumuskan dan menentukan program pemeliharaan lingkungan yang relevan
5. Bekerja sama denga pemerintah dan masyarakat luas mencegah dan menggulangi masalah kerusakan lingkungan

2. Sinode GEPSULTRA

1. Mempertegas konsep teologi GEPSULTRA mengenai alam. Konsep dan warisan teologi GEPSULTRA bersifat teosentris tetapi pada kenyataannya dalam tidakan masih antroposentris.
2. GEPSULTRA seharusnya membuat suatu gerakan penghijauan dan kemudian membuat langkah konkrit apa yang harus dilakukan dalam rangka kepedulian terhadap ciptaan yang lain.
3. Harus ada bukti yang ditunjukan oleh GEPSULTRA bahwa GEPSULTRA sudah peduli terhadap lingkungan dan ciptaan yang lain kemudian membuat suatu program dalam jemaat agar dari situ sikap dasar dan perilaku jemaat mencerminkan perilaku peduli terhadap lingkungan.